

IDENTIFIKASI PEMAHAMAN KOMPETENSI KONSELING MULTIKULTURAL PADA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SE-KABUPATEN SLEMAN

Oleh: A. ARYADI WARSITO, SUGIYANTO, MUH. NURWANGID

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kondisi lapangan dimana konselor dihadapkan dengan klien yang multikultur dalam konseling. Konselor diharapkan dapat memahami latar belakang budaya, sumber nilai dan gaya hidup yang mempengaruhi klien. Sehingga, pemahaman kompetensi dan pengetahuan yang luas oleh konselor terhadap berbagai budaya yang ada mutlak dibutuhkan dalam model konseling multikultural. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemahaman kompetensi konseling multikultural pada guru bimbingan dan konseling se-Kabupaten Sleman.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling se-Kabupaten Sleman sejumlah 40 orang. Pengambilan sampel dengan teknik incidental sampling. Variabel penelitian terdiri meliputi : 1) Kesadaran terhadap asumsi diri dan nilai – nilai bias yang aspek keyakinan dan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 2) memahami pandangan dunia tentang perbedaan budaya klien aspek keyakinan dan sikap, pengetahuan dan keterampilan, 3) mampu mengembangkan strategi intervensi dan teknik yang sesuai aspek keyakinan dan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Guru BK memiliki kesadaran terhadap asumsi diri dan nilai – nilai bias yang aspek keyakinan dan sikap, pada umumnya dalam kategori tinggi, 2) Guru BK memiliki kesadaran terhadap asumsi diri dan nilai – nilai bias yang aspek pengetahuan, pada umumnya dalam kategori sedang, 3) Guru BK memiliki kesadaran terhadap asumsi diri dan nilai – nilai bias yang aspek keterampilan, pada umumnya dalam kategori tinggi, 4) Guru BK memahami pandangan dunia tentang perbedaan budaya klien aspek keyakinan dan sikap, pada umumnya dalam kategori sedang, 5) Guru BK memahami pandangan dunia tentang perbedaan budaya klien aspek pengetahuan, pada umumnya dalam kategori sedang, 6) Guru BK memahami pandangan dunia tentang perbedaan budaya klien aspek keterampilan, pada umumnya dalam kategori sedang, 7) Guru BK mampu mengembangkan strategi intervensi dan teknik yang sesuai aspek keyakinan dan sikap, pada umumnya dalam kategori sedang, 8) Guru BK mampu mengembangkan strategi intervensi dan teknik yang sesuai aspek pengetahuan, pada umumnya dalam kategori sedang, 9) Guru BK mampu mengembangkan strategi intervensi dan teknik yang sesuai aspek keterampilan, pada umumnya dalam kategori sedang.

Kata Kunci: *kompetensi, konseling multikultural, guru bimbingan dan konseling*